Agnostik Sangat Terkejut Setelah Bertanya kepada Seorang Muslim tentang Bukti Islam! Muhammed Ali

Izvor: https://minbarlive.com/videos/id/agnostik-sangat-terkejut-setelah-bertanya-kepada-seorang-muslim-tentang-bukti-is

> Seorang pria agnostik saat istirahat kerja bertanya kepada seorang pembicara Muslim tentang bukti Islam. Setelah membahas argumen kausalitas dan keraguannya tentang Kristen, ia mendengar bukti dari Al-Qur'an tentang semut yang berkomunikasi, awan berat, alam semesta yang mengembang, dan cahaya bulan yang dipantulkan. Ia kemudian menerima Islam dengan mengucapkan syahadat.

SAŽETAK

Dalam percakapan ini, seorang agnostik yang sedang istirahat dari kerja bertanya kepada seorang pembicara Muslim tentang keyakinan. Agnostik tersebut menjelaskan bahwa ia menerima argumen kausalitas—bahwa segala sesuatu yang mulai ada memiliki penyebab—dan oleh karena itu percaya bahwa kekuatan yang lebih tinggi harus ada. Namun, ia tidak yakin bahwa agama tertentu adalah wahyu ilahi. Ia dibesarkan dengan pergi ke gereja tetapi menemukan Kekristenan tidak meyakinkan karena kesalahan dan penulis yang tidak dikenal, dan ia menolak Pengakuan Iman Nicea. Ia setuju bahwa ajaran Islam tentang moralitas dan gaya hidup masuk akal, tetapi ia berjuang dengan apakah itu benar-benar berasal dari Allah. Pembicara kemudian menghadirkan bukti untuk Islam, dengan fokus pada Al-Qur'an sebagai wahyu yang mencakup segalanya. Ia berargumen bahwa jika Al-Qur'an bukan dari Allah, pasti akan mengandung banyak kesalahan, mengingat pengetahuan terbatas Arab abad ke-7. Ia membandingkannya dengan kitab suci lain seperti Alkitab, yang mencerminkan kesalahpahaman ilmiah pada masa itu. Pembicara memberikan beberapa contoh: kisah dalam Al-Qur'an tentang semut yang memperingatkan semut lainnya, yang baru-baru ini diteliti bahwa semut berkomunikasi secara verbal tentang bahaya; Al-Qur'an yang menggambarkan awan sebagai berat dan angin sebagai pupuk, yang dikonfirmasi oleh ilmu modern; Al-Qur'an yang menyebutkan perluasan alam semesta, yang baru ditemukan belakangan ini; dan Al-Qur'an yang menyatakan bahwa cahaya bulan dipinjam dan bahwa bulan dulunya adalah bola api, yang telah dikonfirmasi oleh NASA. Pembicara menantang agnostik tersebut untuk memberikan penjelasan rasional tentang bagaimana Poslanik Muhammad bisa mengetahui hal-

hal ini tanpa wahyu ilahi. Agnostik tersebut menemukan bukti itu meyakinkan. Pembicara kemudian mengundangnya untuk menerima Islam, dan agnostik tersebut, meskipun terbatas waktu, mengucapkan dua kalimat syahadat dalam bahasa Inggris dan Arab. Pembicara menyambutnya ke dalam Islam, menyarankan untuk belajar langkah demi langkah, dan memberikan detail kontak untuk dukungan lebih lanjut.

KLJUČNE PORUKE

- Agnostik menerima argumen kausalitas: segala sesuatu yang mulai ada memiliki penyebab, jadi harus ada titik awal, yang ia identifikasi sebagai kekuatan yang lebih tinggi.
- Ia menolak Kekristenan karena kesalahan yang dianggap ada dan penulis yang tidak dikenal, serta menemukan Pengakuan Iman Nicea tidak meyakinkan.
- Ia setuju bahwa ajaran moral Islam (misalnya, tidak minum, tidak berjudi) bermanfaat bagi masyarakat, tetapi ia mempertanyakan asal usul ilahinya.
- Pembicara berargumen bahwa Al-Qur'an, yang diwahyukan selama 23 tahun, membahas semua topik dan, jika bukan dari Allah, akan mengandung banyak kesalahan mengingat pengetahuan terbatas Arab abad ke-7.
- Kisah dalam Al-Qur'an tentang semut yang memperingatkan yang lain (Al-Qur'an 27:18-19) disajikan sebagai bukti, karena penelitian modern menunjukkan semut berkomunikasi secara verbal tentang bahaya.
- Al-Qur'an menggambarkan awan sebagai berat dan angin sebagai pupuk, yang sejalan dengan ilmu pengetahuan modern.
- Al-Qur'an menyebutkan perluasan alam semesta (Al-Qur'an 51:47), penemuan yang baru saja dilakukan.
- Al-Qur'an menunjukkan bahwa bulan tidak memiliki cahaya sendiri (Al-Qur'an 10:5; 25:61) dan bahwa ia dulunya adalah bola api, yang telah dikonfirmasi oleh NASA.
- Agnostik menemukan bukti tersebut meyakinkan dan menerima Islam dengan mengucapkan syahadat dalam bahasa Inggris dan Arab.

ČLANAK

Pembukaan: Pertemuan Singkat Saat Istirahat Kerja

"Saya rasa saya belum pernah mendengar sesuatu yang begitu deskriptif atau detail sebelumnya. Itu sangat menarik." "Oh, itu cukup gila." "Uh, saya hanya punya

beberapa menit. Saya sedang istirahat kerja, tapi saya hanya ingin mampir dan bertanya beberapa pertanyaan, jika tidak masalah."

"Oke, jadi apa yang kamu percayai? Karena kamu bilang kamu bukan Kristen. Apa yang kamu percayai?" "Uh, saya rasa saya akan mengklasifikasikan diri saya, um, berdasarkan orang lain. Mungkin agnostik, saya rasa itu tepat."

Argumen Kausalitas dan Kebutuhan Akan Titik Awal

"Jadi cepat saja, um, pada dasarnya argumen kausalitas saya setuju. Uh, beberapa orang pernah membahas, um, hal lain, seperti jika kamu berada dalam antrean di 7-Eleven atau apapun, dan antreannya tak terhingga, kamu tahu, apakah kamu akan pernah sampai di kasir? Jadi bagi saya, argumen itu menunjukkan bahwa harus ada titik awal. Jadi saya setuju dengan itu juga."

"Dan seperti, kamu tahu, dalam beberapa diskusimu, kamu berbicara tentang, kamu tahu, kamu berasal dari ibumu, ibumu berasal dari la, la la, kamu tahu, segala sesuatu yang mulai ada memiliki penyebab, kamu tahu, jadi saya setuju dengan itu. Jadi, saya rasa harus ada titik awal. Harus ada sesuatu yang memulai rantai itu. Mhm. Jadi itu posisi saya. Dan hanya menemukan apa yang memulai rantai itu, jika itu masuk akal."

Kepercayaan pada Kekuatan yang Lebih Tinggi sebagai Kebutuhan

"Oke. Jadi kamu percaya pada semacam kekuatan yang lebih tinggi, itu yang kamu katakan?" "Saya rasa apakah saya percaya atau tidak, saya merasa itu harus menjadi suatu kebutuhan." "Ya, tentu. Jadi kamu menerima keberadaan kekuatan yang lebih tinggi?" "Ya. Harus ada, hampir pasti." "Jadi itulah mengapa kita sepakat." "Ya, ya. Saya rasa saya harus bilang agnostik jika itu istilah yang tepat, apapun istilahnya, saya tidak tahu. Mereka memberi label pada segalanya." "Maksud saya, oke, tentu, tentu, tentu. Baiklah. Jadi jika ada semacam kekuatan yang lebih tinggi, itulah yang kamu terima."

Tentang Para Utusan, Nabi, dan Masalah dengan Kekristenan

"Apa posisi kamu tentang utusan dan nabi?" "Um, maksud saya, saat tumbuh, saya pergi ke gereja dan semacamnya, tapi itu terasa sangat aneh bagi saya dan semacam itu. Jadi saya tahu sedikit, saya pernah membaca Alkitab, tapi um, mungkin sekitar tahun 2012. Jadi, kamu tahu, saya sedikit jauh dari membacanya, tapi seperti beberapa bagian ada yang masuk akal sampai batas tertentu. Tapi seperti, sekali lagi, ketika saya belajar tentang, um, penulis yang tidak dikenal dan banyak kesalahan dan semacam itu, saya hanya, saya tidak terhubung dengan itu setelah, kamu tahu?"

"Ya, saya sudah membaca tentang Pengakuan Iman Nicea dan hal-hal dasar lainnya. Sejujurnya, semua itu terasa konyol bagi saya. Mhm. Oke, jadi saya tidak benar-benar

bertanya tentang Kekristenan secara khusus, tetapi lebih kepada. Apakah Anda percaya bahwa pencipta atau kekuatan yang lebih tinggi mengirimkan pesan kepada kita, berkomunikasi dengan kita seolah-olah, seperti yang saya pikir dia bisa." "Saya pikir dia bisa, ya, jika itu jawaban yang adil. Jika itu bukan alasan yang mengada-ada." "Tentu."

"Jadi Anda mengecualikan Kekristenan, yang jelas sangat rasional, saya katakan, bagi siapa pun untuk melakukannya karena Anda mengecualikan Kekristenan mengingat kita tahu masalah dengan Kekristenan. Apa posisi Anda tentang Islam kemudian? Apa yang Anda ketahui tentang Islam?"

"Saya tahu sedikit banyak. Seperti saya sudah menonton, uh, beberapa video Anda selama ini dan hal-hal seperti itu. Jadi, saya memiliki pemahaman umum yang kasar, seperti, um, saya pikir itu seperti sehat, seperti, seperti semua yang diajarkan Islam. Saya setuju, seperti, bahkan jika kita mengesampingkan agama. Seperti tidak minum, tidak berjudi, Anda tahu, masyarakat yang berbasis seperti itu semua masuk akal. Jadi, saya setuju dengan Anda tentang semua itu. Seperti fokus bagi saya adalah, um, apakah itu ilahi atau tidak. MM. Seperti, saya pikir bahkan jika saya tidak percaya, gaya hidup itu masih seperti pilihan terbaik sejauh, seperti, saya pikir masyarakat membutuhkan struktur untuk bertahan dan seperti semua orang berada di halaman yang sama dan seperti masyarakat itu, masuk akal, kan? Semua orang memiliki kepercayaan yang mirip. Saya telah mendengar argumen itu dari orang lain juga. Dan saya benar-benar percaya itu seperti sehat untuk memiliki semua orang memiliki rasa moralitas, kan? MM."

Pertanyaan tentang Asal Usul Ilahi: Apa yang Menghalangi Anda Menjadi Muslim?

"Oke. Jadi apa yang Anda katakan menghalangi Anda untuk menjadi Muslim? Jika Anda percaya pada kekuatan yang lebih tinggi, Anda percaya pada kekuatan yang lebih tinggi. Anda berpikir ajaran Islam masuk akal, dan mereka tampaknya adalah hal-hal yang Anda setujui, yang sejalan dengan gagasan bahwa mereka adalah petunjuk bagi umat manusia karena mereka adalah hal-hal yang bermanfaat bagi manusia. Dan Al-Qur'an mengatakan bahwa itu adalah petunjuk yang dikirim dari pencipta. Jadi jika itu adalah hal-hal yang bermanfaat, masuk akal, dan ada klaim bahwa mereka berasal dari Tuhan dengan kekuatan yang lebih tinggi yang Anda percayai, apa yang menghalangi Anda untuk mengambil langkah itu dan menjadi Muslim? Apa yang menghalangi Anda untuk melakukannya?"

"Seperti, saya tidak tahu. Seperti merasa yakin bahwa itu benar-benar dikirim secara ilahi, saya rasa, seperti, oke, jadi di situlah saya kesulitan, saya pikir itu mungkin. Dan saya pikir ajarannya baik, tetapi seperti, apakah itu benar-benar pesan ilahi atau tidak? MM."

"Oke. Jadi apa? Oke, biarkan saya bertanya kepada Anda, seperti, apakah Anda pernah melihat bukti-bukti video Islam di mana saya membicarakan tentang bukti Islam atau hal-hal seperti itu, atau Anda belum?" "Uh, tidak, sedikit, tetapi seperti sedikit demi sedikit yang saya ambil, saya tidak tahu jika itu hanya tidak cukup meyakinkan, mungkin."

Kasus untuk Islam: Sang Poslanik dan Al-Qur'an

"Oke, biarkan saya bertanya kepada Anda pertanyaan ini. Biarkan saya memberi Anda sedikit tentang posisi kami mengenai bukti-bukti untuk Islam atau mengapa kami percaya bahwa Islam berasal dari Tuhan atau Poslanik Muhammad adalah utusan dari Tuhan. Anda memiliki seorang pria yang hidup di padang pasir Arab 1400 tahun yang lalu, kan? Benar. Dia disebut Poslanik Muhammad. Dia mengatakan bahwa dia adalah seorang nabi, seorang utusan yang dikirim oleh pencipta. Dia hidup bersama rakyatnya selama 40 tahun sebelum menerima wahyu. Wahyu itu adalah Al-Qur'an. Dan Al-Qur'an diturunkan selama 23 tahun. Banyak di antaranya bersifat situasional. Orang-orang datang bertanya, wahyu akan turun, pertempuran akan terjadi, Al-Qur'an akan membicarakannya, dan sebagainya. Benar?"

"Jadi itu berlangsung sekitar 23 tahun dan orang-orang datang dan bertanya. Wahyu akan turun. Jadi orang-orang datang dan bertanya tentang jiwa dan kemudian wahyu akan turun. Ya, mereka bertanya tentang jiwa dan mengatakan itu dari urusan Tuhanku. Dan kami hanya diberikan sedikit pengetahuan. Kemudian orang-orang datang dan bertanya kepada nabi. Ya, mereka bertanya tentang menstruasi. Jadi jauhi wanita selama periode itu, kan? Jadi kemudian wahyu akan turun menanggapi pertanyaan itu. Ya. Mereka bertanya tentang seorang raja, seorang individu yang disebut. Siapa dia yang akan memberi Anda berita tentangnya? Kemudian Al-Qur'an menyebutkan kisahnya. Jadi Al-Qur'an seperti ini. Orang-orang dari kitab akan datang dan bertanya. Orang Yahudi akan datang bertanya. Orang Kristen, orang-orang Arab penyembah berhala. Orang-orang akan bertanya dan Al-Qur'an akan turun.

Wahyu yang Berbicara tentang Segalanya

Jadi, itu bukan sesuatu yang bisa kamu pikirkan terlebih dahulu dan kemudian ditulis. Banyak dari Al-Qur'an seperti ini — ada yang ditanyakan dalam Al-Qur'an, dan kemudian wahyu turun membicarakannya. Sekarang kamu memiliki wahyu ini yang diturunkan selama 23 tahun. Apa yang dibicarakannya? Ia membicarakan segalanya — setiap hal yang bisa kamu pikirkan. Ia membicarakan planet, bintang, galaksi, gunung, awan. Ia membicarakan makhluk yang belum kita lihat. Ia membicarakan apa pun yang bisa kamu pikirkan.

Tanda-tanda yang Pernah Didengar Pewawancara

Pewawancara menyela, mengatakan bahwa ia pernah mendengar tentang orang Arab Badui dan menara tertinggi, dan ia pernah mendengar tentang ramalan pasukan yang menang dan hal-hal serupa. Pembicara mengakui hal ini: "Tentu. Saya pernah mendengar beberapa dari itu — seperti ramalan pasukan yang menang dan semacamnya. Saya rasa dua hal itu saya dengar dari Anda."

Sebuah Buku yang Mencakup Segalanya

Jadi sekarang Al-Qur'an membicarakan segalanya. Jika itu datang dari seorang Arab Badui 1400 tahun yang lalu yang bukan seorang utusan Allah, berapa banyak kesalahan yang kamu harapkan ditemukan dalam buku seperti itu? Berapa banyak masalah yang kamu harapkan ditemukan dalam buku seperti itu? Ketika ditanya apakah tingkat detail tergantung pada topik, pembicara setuju: "Tergantung pada apa yang dibicarakan dan seberapa detail itu." Jadi kamu memiliki 6.000 ayat dalam Al-Qur'an yang membicarakan segalanya — hewan, serangga, manusia, embriologi, kosmologi, hidrologi. Ia membicarakan segalanya yang bisa kamu pikirkan. Ia membicarakan penciptaan alam semesta. Ia membicarakan hewan dan beberapa hal yang mereka lakukan, tubuh mereka. Ia membicarakan semut, dan ia membicarakan lebah dan produksi madu. Ia membicarakan segalanya yang bisa kamu pikirkan.

Sekarang, jika ini adalah buku yang membicarakan semua itu dan tidak benar-benar dari Allah — mengingat pengetahuan yang dimiliki orang-orang 1400 tahun yang lalu — bayangkan dirimu kembali: tidak ada mobil, teleskop, mikroskop, telepon, mesin cetak. Tidak ada apa-apa, tidak ada kertas. Tidak ada teknologi sama sekali. Hanya ada jam matahari, tenda-tenda Arab Badui dan gurun. Mereka menggali lubang untuk memiliki sesuatu seperti rumah, dan mereka mendirikan tenda, dan itu saja — beberapa unta dan domba. Mereka memiliki berbagai macam kepercayaan takhayul pada waktu itu. Mereka percaya pada berbagai hal yang konyol.

Dibandingkan dengan Kitab Suci Lain

Dan itulah mengapa, ketika kamu membandingkan ini dengan kitab suci agama lain, misalnya, kamu melihat bahwa mereka dipenuhi dengan hal-hal konyol. Alkitab, misalnya, membicarakan embriologi. Ia mengatakan tentang manusia dalam Kitab Ayub, pasal 10, bahwa wanita itu dirusak seperti susu dan seperti keju. Orang-orang pada waktu itu tidak akan berpikir, "Oh Tuhan, ini adalah kesalahan ilmiah yang sangat besar." Mereka tidak akan melakukan itu. Tapi hari ini, kamu tahu betapa konyolnya itu. Jadi itu membicarakan pengetahuan yang dimiliki orang-orang pada waktu itu; itu mencerminkan pengetahuan orang-orang yang menulis pada waktu itu.

Jika Al-Qur'an benar-benar dari seorang pria yang hidup pada waktu itu, ia akan dipenuhi dengan kesalahan dan kekeliruan — ia akan dipenuhi dengan kesalahan dan

kekeliruan. Namun, Al-Qur'an melakukan sebaliknya. Al-Qur'an memiliki informasi yang hari ini kita datang dan konfirmasi adalah nyata dengan penemuan kita, dengan teknologi kita. Ada banyak bukti yang berbeda. Salah satunya adalah ini: Al-Qur'an membicarakan hal-hal yang tidak ada yang bisa diketahui pada saat itu. Saya telah memberikan contoh sebelumnya. Izinkan saya memberikan dua contoh. Saya akan memberikan satu contoh dan beri tahu saya apa pendapatmu.

Kisah Sulaiman dan Semut

Ada kisah tentang Sulaiman dalam Al-Qur'an. Baiklah. Dalam kisah itu, ada seorang raja — Raja Sulaiman, yang diutus kepada anak-anak Israel, dan hal-hal seperti itu. Kemudian dalam cerita itu ada kisah tentang semut. Sulaiman pergi bersama pasukannya, dan seekor semut berteriak — seperti yang dikatakan Al-Qur'an, semut mulai berteriak. Serangga kecil. Seekor semut berkata — Allah berfirman dalam Al-Qur'an — semut itu berbicara kepada semut-semut lainnya dan berteriak: "Wahai sekumpulan semut, masuklah ke dalam rumahmu, agar Sulaiman dan tentaranya tidak menginjakmu tanpa mereka sadari." Jadi seekor semut berbicara kepada semut-semut lainnya, memberi mereka peringatan, dan menyuruh mereka untuk bersembunyi di rumah mereka.

Sekarang pikirkan ekspresi Anda ketika saya mengatakan itu kepada Anda — Anda seperti, "Apa ini?" Bayangkan ini adalah ekspresi Anda hari ini. Anda berpikir, baiklah, seseorang mengarang cerita ini. Apa ceritanya? Anda tahu, sampai sangat baru-baru ini, kami berpikir semut berkomunikasi melalui gerakan. Terkadang, jika Anda melihat semut, mereka berdiri dan menggerakkan tangan mereka atau apa pun — seolah-olah mereka berkomunikasi satu sama lain. Jadi ada dua cara yang kami yakini mereka berkomunikasi: isyarat — membuat gerakan dengan tangan mereka atau apa pun — ya, gerakan. Kami percaya mereka hanya berkomunikasi dengan dua cara ini.

Apa yang Ditemukan Ilmu Pengetahuan

Tapi baru-baru ini kami menemukan — jika Anda memiliki ponsel sekarang, Anda bisa mencari di Google. Ada penelitian di Nature, kan? Majalah Nature. Science dan Nature adalah dua majalah paling terkemuka dalam hal penelitian dan penemuan ilmiah. Jika Anda pergi ke majalah Science dan memasukkan "semut sedang berbicara," ada artikel berjudul "Semut Sedang Berbicara." Dan apa yang dikatakannya? Itu memberi tahu Anda bahwa sebuah studi baru menemukan bahwa semut membuat bahasa dan suara untuk berkomunikasi. Dan kemudian memberi tahu Anda bahwa kami tidak percaya mereka berbicara, tetapi mereka sebenarnya sedang berbicara. Semut-semut itu berbicara. Kami tidak tahu ini. Kami berpikir sebaliknya, tetapi mereka sebenarnya berbicara satu sama lain dan benar-benar berkomunikasi.

Dan penelitian itu menyoroti satu hal, yang sangat menarik. Itu mengatakan mereka melakukannya ketika memberi peringatan satu sama lain tentang bahaya. Ingat kisah

dalam Al-Qur'an — mereka tidak melakukannya secara acak; mereka melakukannya ketika memberi peringatan satu sama lain tentang bahaya.

Pertanyaan Kemungkinan Manusia

Sekarang pertanyaannya adalah: jika kita ingin berbicara tentang keseimbangan rasionalitas, apakah mungkin bagi Poslanik Muhammad untuk hanya mengarang cerita acak yang tepat sesuai dengan kenyataan — bukan hanya bahwa semut berkomunikasi melalui ucapan dan berbicara satu sama lain, tetapi bahwa mereka benar-benar melakukannya secara khusus ketika memberi peringatan satu sama lain? Apakah itu mungkin dilakukan oleh manusia? Pewawancara menjawab, "Saya akan mengatakan mungkin tidak. Itu cukup gila." Pembicara menjawab, "Ya, tetapi saya tidak akan mengatakan mungkin — saya akan mengatakan pasti. Dan saya akan mengatakan, jika seseorang memberi tahu saya hanya 'mungkin tidak,' saya akan bertanya kepada mereka, temukan penjelasan alternatif. 'Oh, dia beruntung' — dia hanya beruntung dan mengatakan semut-semut itu berbicara satu sama lain dan memberi peringatan satu sama lain dari bahaya? Ayo.

Awan Sebagai Berat dan Angin Sebagai Pupuk

"Seperti tidak ada yang akan menerima itu, kan? Itu tidak masuk akal. Baiklah, lalu Anda punya — misalnya, mari kita beri contoh lain. Anda memiliki Al-Qur'an yang berbicara tentang, mari kita lihat, awan. Ketika Anda melihat awan — saya tidak tahu apakah Anda pernah mendengar saya mengatakan ini sebelumnya atau tidak — tetapi ketika Anda melihat awan, apakah Anda berpikir mereka berat atau ringan?" "Dari mempelajari ilmu pengetahuan, mereka berat." "Tetapi jika saya melihatnya dan tidak tahu, Anda akan berpikir mereka ringan karena mereka mengapung." "Tetapi bukan hanya itu — saya bertanya kepada banyak orang hari ini dan mereka masih berpikir mereka ringan, karena itu bukan pengetahuan umum. Banyak orang hari ini masih percaya itu, terutama ketika Anda terbang di pesawat, Anda terbang melalui awan — Anda melewatinya. Sangat berbulu, terlihat seperti asap atau kapas atau sesuatu. Sangat ringan dan terbang, kita menganggapnya." "Tepat sekali. Dan ketika kita menganggap sesuatu seperti itu, itu cukup ringan."

"Sekarang, Al-Qur'an, khususnya 1400 tahun yang lalu, menyebutkan bahwa awan itu berat. Deskripsi spesifik: Allah berfirman, 'dan Dia membentuk awan-awan yang berat.' Para Sahabat—awan yang sangat berat. Dan Allah juga menyebutkan proses penciptaan—atau pembuahan. Allah menggambarkan angin sebagai pemupuk. Sekarang angin memupuk dua hal: ia memupuk tanaman, serbuk sari—semua itu memupuk tanaman—tetapi juga memupuk awan karena ia membawa air dari partikel air di atas laut atau apapun, membawanya ke awan juga. Dan ia melakukan pemupukan baik pada awan maupun pada tanaman."

"Sekarang, bagaimana seorang Arab Badui di padang pasir—seorang Arab padang pasir—akan memberitahumu tentang awan berat yang memiliki berat ton, omong-omong, seperti kita berbicara tentang ratusan gajah, ton—kita berbicara tentang awan ini—dan ia memberitahumu tentang pemupukan angin dan bagaimana angin itu memupuk awan dan bagaimana mereka memupuk tanaman? Bagaimana itu mungkin? Siapa yang tahu?" "Sangat—saya rasa saya belum pernah mendengar sesuatu yang begitu deskriptif atau sedetail itu sebelumnya. Itu sangat menarik." "Ya, itu cukup gila."

Perluasan Alam Semesta

Al-Qur'an berbicara tentang, misalnya, perluasan alam semesta. Kapan kita belajar tentang perluasan alam semesta? Kita memiliki teleskop Hubble, yang merupakan sesuatu di mana sinyal pergi dan kembali dan memakan waktu lebih lama atau semacamnya, dan mereka dapat menghitung bahwa itu sedang mengembang. Itu seperti—tahun 80-an atau 90-an atau semacamnya. Jadi kita memiliki sesuatu yang disebut Teleskop Hubble, dan Hubble menerima Hadiah Nobel untuk itu. Dan kemudian melalui teleskop, kita dapat mengamati bahwa planet dan galaksi serta bintang bergerak menjauh satu sama lain. Ada sesuatu yang disebut redshift, di mana struktur ruang itu sendiri sedang meregang, dan Anda dapat melihat bahwa alam semesta sedang mengembang—yang merupakan penemuan yang sangat, sangat, sangat baru yang kita miliki. Alam semesta sedang mengembang dan bergerak lebih jauh satu sama lain. Itu sedang mengembang ke ruang sekarang—redshift dan perluasan alam semesta dan teleskop, yang bahkan tidak ada di dekat waktu Poslanik. Bagaimana dia bisa tahu ini? Bagaimana dia mungkin tahu sesuatu yang mendekati itu? "Maksud saya, orang-orang, ya. Tidak, mereka pasti tidak akan tahu tentang itu. Seperti, saya tahu bahwa selama ribuan tahun, orang-orang telah melihat ke atas dan mempelajari rasi bintang dan mereka memiliki beberapa informasi yang baik tentang itu. Tapi sejauh itu, tidak.

"Ya. Al-Qur'an mengatakan bahwa kami membangun langit ini dengan kekuatan, dan kami memperluasnya—1400 tahun yang lalu. Dan Anda memiliki tafsir klasik, para ulama yang kita bicarakan sekarang, enam, tujuh ratus tahun yang lalu—kita berbicara tentang seperti Ibn Kathir—yang membicarakan bahwa kami sedang memperluas bagiannya, bagian dari apa yang kita lihat, langit di atas kita, atau alam semesta di atas kita. Jadi Anda memiliki ini sekitar tujuh, delapan ratus tahun yang lalu. Inilah yang dibicarakan Al-Qur'an. Ini adalah deskripsi para nabi yang Anda miliki."

Cahaya Bulan yang Dipinjam

"Sebagai contoh, saya akan memberikan satu contoh lagi. Anda punya dua menit, hanya agar Anda tahu." "Tentu. Tidak masalah. Kita akan menggunakan itu sebagai

contoh terakhir." "Tidak masalah, tidak masalah. Saya bilang Anda punya—ini adalah waktu istirahat saya; berakhir ketika berakhir." "Tidak masalah, tidak masalah, tidak masalah. Ya, saya mengerti."

"Kamu memiliki Al-Quran yang mengatakan, 'Allah telah menjadikan tanda untuk siang dan malam.' Tetapi ketika kami menjadikan malam dan siang sebagai tanda—Allah mengatakan bahwa Dia menghapus atau mengambil cahaya dari tanda malam, dan Dia membiarkan tanda siang tetap jelas, terlihat. Apa tanda siang itu? Tanda siang—ketika matahari terbit—matahari. Matahari adalah tanda siang. Dan bulan adalah tanda malam, kan?"

"Jadi sekarang Anda memiliki dua hal ajaib dalam ayat ini. Yang pertama, dikatakan bahwa Allah menghilangkan cahaya dari tanda malam, yaitu apa? Bulan, kan? Anda memiliki Abd Allah ibn Abbas, yang merupakan sepupu Poslanik Muhammad 1400 ,□ tahun yang lalu. Dia mengatakan bahwa bulan dulunya memiliki cahaya, seperti matahari yang memiliki cahaya, dan kemudian cahaya itu diambil darinya. Jadi Al-Qur'an memberi tahu Anda bahwa bulan tidak memiliki cahaya sendiri. Kita tahu bahwa cahaya bulan hanyalah sebuah refleksi—refleksi. Jadi itu adalah hal pertama."

"Hal kedua adalah setiap objek langit setelah perluasan alam semesta dulunya adalah bola api, tetapi kemudian energi diserap dalam alam semesta, dan kemudian mereka berubah menjadi batu atau kerikil. NASA memiliki video lengkap yang membahas sejarah bulan, dan itu menunjukkan bagaimana bulan dulunya adalah bola api, dan kemudian berubah menjadi hanya bola batu, seperti kerikil."

Tantangan untuk Menjelaskan

"Sekarang jelaskan kepada saya—persis seperti yang saya inginkan—saya ingin seseorang datang, seperti orang-orang yang menonton. Saya ingin seorang ateis, seseorang datang dan menjelaskan kepada saya: Bagaimana mungkin Poslanik Muhammad 1400 □ tahun yang lalu dalam Al-Quran memberi tahu Anda dua hal ini? Pertama, bahwa bulan tidak memiliki cahaya sendiri, kan? Itu satu-satunya tanda yang tersisa adalah tanda bintang, yaitu matahari, dan tanda malam, yaitu bulan. Cahaya telah diambil darinya, jadi ia tidak memiliki cahaya sendiri. Kedua, bahwa dulunya ia seperti matahari dan planet-planet lainnya. Kapan kita belajar hal-hal ini? Kapan kita belajar tentang Big Bang atau ekspansi atau benda-benda langit yang baru-baru ini—kapan kita belajar bahwa bulan hanyalah refleksi dari ini? Kapan kita belajar hal-hal ini?"

"Sekarang pertanyaannya adalah, berikan saya satu penjelasan rasional. Bahwa Poslanik Muhammad □ akan mengetahui hal-hal ini—karena Anda bilang Anda ingin yakin. Sekarang berikan saya satu, hanya satu penjelasan rasional. Bagaimana mungkin ia mengetahui salah satu dari hal-hal ini?"

Ngomong-ngomong, saya hanya memberikan Anda 0,001 persen—0,1 persen—dari bukti, karena Anda tidak punya banyak waktu dan ada banyak yang harus dibicarakan. Sekarang pertanyaannya adalah, hanya dengan apa yang Anda dengar, bagaimana mungkin Poslanik ﷺ mengetahui hal-hal ini jika ia bukan seorang utusan sejati dari Allah? Maksud saya, itu cukup meyakinkan.

Oke. Apa yang menghentikan Anda untuk mengambil langkah itu dan menerimanya sebagai utusan, menerima pesannya? Karena Anda bilang kepada saya satu-satunya hal yang menghentikan Anda adalah itu. Jadi jika Anda melihat—ngomong-ngomong, saya punya kuliah di saluran saya yang berjudul "Bukti Menarik untuk Kebenaran Islam." Saya membicarakan beberapa bukti. Masih banyak lagi yang belum saya bicarakan, tetapi saya membicarakan banyak.

Baik. Oke, saya akan menontonnya. Ya.

Jadi jika Anda percaya bahwa ini adalah bukti yang menarik dan tidak ada keraguan bahwa ini berasal dari Pencipta, tidak ada keraguan bahwa ini berasal dari Allah, saran saya adalah untuk mengambil langkah itu dan menjadi seorang Muslim. Jangan tunda. Adopsi Islam, terima pesan tersebut. Dan tentu saja saya senang jika Anda melakukannya sekarang, jika Anda mau. Ini adalah hal yang sangat sederhana. Anda bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah—itu hanya memerlukan waktu 30 detik—dan Anda bersaksi bahwa Poslanik Muhammad ﷺ adalah utusan. Begitulah cara seseorang menjadi seorang Muslim. Tapi itu ketika Anda siap untuk melakukannya. Dan seperti yang saya katakan kepada Anda, lihat, Anda meminta bukti. Bukti itu ada. Jelas seperti matahari yang Anda lihat di langit. Hanya terserah Anda untuk mengambil langkah itu dan menjadi seorang Muslim, kan?

Jadi apakah ada hal lain yang ingin Anda tanyakan, atau apakah Anda ingin menerima Islam? Anda ingin mengambil langkah itu? Anda ingin melanjutkan?

Tentu. Tapi saya punya waktu sekitar 30 detik. Oke, baiklah. Mari kita lakukan dengan cepat, karena Anda harus pergi. Pertama, katakan: Saya bersaksi, saya bersaksi. Tidak ada yang berhak disembah, tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah, kecuali Allah. Dan saya bersaksi, dan saya bersaksi bahwa Poslanik Muhammad ﷺ, bahwa Poslanik Muhammad ﷺ adalah utusannya dan hamba-Nya, adalah utusan dan hamba-Nya. Ya.

Dan saya akan mengucapkan hal yang sama dalam bahasa Arab dengan sangat pelan. Katakan: Ash-hadu an la ilaha illa Allah, wa ash-hadu anna Muhammadan abduhu wa rasuluhu. Katakan itu sekali lagi. Saya melakukannya, saya melakukannya —Allah, Allah—la ilaha illa Allah, Allah, Allah—wa ash-hadu, wa ash-hadu anna—anna —Muhammad—Muhammad—bin—Abdullah—Abdullah—hu—Rasul—Rasul—Allah.
Mashallah. Anda mengatakannya dengan sangat baik. Anda mengatakannya dengan sangat baik. Mashallah, saya mencoba, saya berusaha.

Pernyataan itu hanya berarti tidak ada yang layak disembah. Satu-satunya yang layak disembah adalah Pencipta langit dan bumi, yaitu Allah. Dan bahwa Poslanik Muhammad adalah utusan dan hamba-Nya. Sekarang, saya ingin memberi tahu lebih banyak, tetapi saya tahu Anda harus pergi bekerja. Jadi kesaksian ini akan membawa Anda ke Surga jika Anda mati dalam keadaan itu. Ini adalah masuk ke dalam Islam. Sekarang, tentu saja, Anda belajar cara berdoa dan mengambil semuanya langkah demi langkah.

Email saya—saya akan tampilkan di layar. Silakan kirimkan detail Anda dan kita bisa berkomunikasi di sana. Saya bisa menghubungkan Anda dengan tim kami. Ini email saya. Ya, MuslimLantern@gmail.com. Jika Anda mengambil tangkapan layar atau sesuatu—biarkan saya ambil tangkapan layarnya agar saya bisa mendapatkannya nanti. Ya, cukup kirimkan pesan kepada saya dengan nama Anda, nomor WhatsApp Anda, atau lokasi Anda. Saya akan menghubungkan Anda dengan tim kami. Jika ada pertanyaan, kita bisa mulai dari situ, karena saya tahu Anda harus pergi bekerja.

Sungguh menyenangkan berbicara dengan Anda, saudara saya. Lihat, Islam adalah hal yang sangat sederhana. Kita hanya perlu mengambilnya langkah demi langkah, insya Allah. Saya juga akan mengirimkan video yang saya sebutkan yang memiliki bukti untuk Islam. Baiklah. Senang bertemu dengan Anda. Ya. Sampai jumpa. Ya, ya. Baiklah. Saya akan biarkan Anda pergi bekerja. Terima kasih atas waktu Anda. Ya. Selamat tinggal. Selamat tinggal. Selamat tinggal. Sampai jumpa.

Qur'an 27:18-19 Qur'an 51:47 Qur'an 10:5 Qur'an 25:61 #argumen kausalitas #keberadaan Allah #bukti Islam #Al-Qur'an dan sains #semut berkomunikasi #awan berat #alam semesta yang mengembang #cahaya bulan #syahadat

Generated by MinbarLive — Knowledge Library · https://minbarlive.com/videos/id/agnostik-sangat-terkejut-setelah-bertanya-kepada-seorang-muslim-tentang-bukti-is